



Pengabdian Lingkungan Sekolah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Dan Pengalaman Di SMPN 18 Kota Serang

Annisa Nurul Wahidah¹, Bay Bayhaqi², Firda Ayu Wahyuni³, Intan Nur'aeni⁴, Muhammad Rizki Arifiandi⁵,
Nia Nurcahyani⁶, Putri Ayu Wulandari⁷, Sayidati Shabrina Seno⁸, Shofa Almarwah⁹, Siti Mapajah¹⁰, Wieke
Fildzah Hendravianti¹¹, Ade Anggraini Kartika Devi¹²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail: 2281210003@untirta.ac.id

Abstrak

Sebelum mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menghadapi dunia pendidikan yang asli, terdapat kegiatan PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) yang mana kegiatan tersebut berupa pengenalan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengetahui apa saja yang ada di dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PLP ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebanyak 11 mahasiswa di SMP Negeri 18 Kota Serang, kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa tentang dunia pendidikan dan persekolahan secara langsung. Terdapat 4 prodi yang dikirim oleh kampus untirta untuk melakukan kegiatan praktek PLP, prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Ilmu Pengetahuan Alam, dan Prodi Bimbingan Konseling. Kegiatan PLP dilakukan selama kurang lebih 52 hari, terhitung mulai tanggal 17 September - 08 November 2024. Mahasiswa melakukan praktek kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jurusan yang mahasiswa ampu di kampus berdasarkan modul ajar yang dibuat oleh masing - masing mahasiswa. Disamping kegiatan belajar mengajar, praktek PLP juga mengikuti acara sekolah sesuai dengan kalender pendidikan yang ada di smp 18 kota serang. Kegiatan tersebut meliputi pembinaan ekstrakurikuler, kegiatan P5 yang dilaksanakan dengan kegiatan wirausaha dan demokrasi pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS periode 2024/2025, dan LDKS bagi siswa dan siswi osis terpilih.

Kata kunci: Pendidikan, PLP, Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membangun generasi yang berkualitas. Di era modern ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual semata, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dengan kehidupan nyata. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengintegrasikan pengabdian lingkungan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan ini berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam menjaga, merawat, dan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Di SMPN 18 Kota Serang, inisiatif ini menjadi upaya strategis untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman siswa, sehingga mereka mampu menerapkan ilmu yang dipelajari dalam konteks nyata. pendidikan di smpn 18 kota serang bertujuan untuk mengembangkan suatu potensi individual, baik secara intelektual, emosional, sosial maupun moral. didalam pendidikan juga mencakup pengetahuan, nilai, keterampilan dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau pengalaman.

Pengabdian lingkungan sekolah merupakan bentuk konkret dari pendidikan berbasis pengalaman (experiential learning). Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan teori tentang lingkungan, tetapi juga diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pelestarian dan pemanfaatan lingkungan. Di SMPN 18 Kota Serang, program ini diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti IPA, IPS, Prakarya, dan Pendidikan Lingkungan Hidup, sehingga pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan menyenangkan. Selain itu, pengabdian lingkungan sekolah juga berfungsi sebagai wadah untuk membentuk sikap peduli, tanggung jawab, dan cinta terhadap lingkungan sejak dini.

Kegiatan pengabdian lingkungan yang dilakukan meliputi berbagai aspek, seperti penghijauan, pengelolaan sampah, pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai, serta perawatan fasilitas sekolah. Melalui keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas ini, siswa tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Semua keterampilan ini menjadi bekal penting bagi mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan tertata rapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga berdampak positif pada prestasi siswa.

Program ini juga melibatkan berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan komunitas sekitar. Kolaborasi yang harmonis antara semua pihak ini menjadikan program pengabdian lingkungan sekolah sebagai kegiatan yang berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan, sementara pihak sekolah memberikan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Orang tua dan komunitas sekitar turut memberikan dukungan moral dan material, sehingga menciptakan sinergi yang kuat dalam mewujudkan tujuan bersama.

Dalam konteks SMPN 18 Kota Serang, program pengabdian lingkungan sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman siswa, tetapi juga untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kota Serang, sebagai salah satu wilayah yang terus berkembang, menghadapi tantangan lingkungan yang cukup kompleks. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan melalui pengabdian di sekolah diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.

Melalui pengabdian lingkungan sekolah yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan siswa tidak hanya tumbuh menjadi individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh, peduli, dan siap menghadapi realitas kehidupan. Dengan demikian, SMPN 18 Kota Serang dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis lingkungan untuk menciptakan generasi yang berdaya saing dan berwawasan global. Adapun manfaat yang dapat di jadikan pelajaran agar meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan sejak dini, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, bersih dan sehat, memberikan contoh nyata kepada siswa mengurangi dampak lingkungan negatif, menumbuhkan kegiatan hidup bersih dan ramah lingkungan.

Kegiatan ini tidak hanya mendukung pendidikan formal tetapi mendidik siswa untuk menjadi agen perubahan dalam pelestarian lingkungan di masa depan.

METODE

Dikutip dari [1] metode pelaksanaan PLP adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan PLP

Persyaratan untuk mengikuti mata kuliah PLP 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa program sarjana kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PLP yaitu semester 7.
- b. Telah menempuh minimal 120 SKS, dengan IPK minimal 2,75.
- c. Telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro (yang ekuivalen) dengan nilai minimal B.
- d. Mahasiswa lapor diri dan mendaftar kepada coordinator PLP jurusan masing – masing sebagai dasar pengelompokan dan penempatan.
- e. Melakukan pengecekan data diri sebagai peserta PLP di SIAKAD.
- f. Melakukan serangkaian pembekalan PLP yang diselenggarakan oleh LABORATORIUM PLP.
- g. Pada waktu diselenggarakannya PLP, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti mata kuliah lain selain PLP.
- h. Bersedia mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah mitra, berperilaku santun, dan berpenampilan selayaknya seorang calon guru.

2. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta Mahasiswa yang Akan Mengikuti Kegiatan PLP

Terlebih dahulu harus mahasiswa mendaftar sebagai calon peserta PLP. Mahasiswa harus mengisi serta mengirimkan formulir yang sudah dibagikan oleh LABORATORIUM PLP, setelah semua persyaratan telah terpenuhi laboratorium PLP akan membagi mahasiswa kedalam beberapa kelompok.

3. Pembekalan

Sebelum melaksanakan PLP ke sekolah, peserta PLP terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh panitia pelaksanaan PLP. Pembekalan dilakukan atau diberikan dengan tujuan agar peserta PLP mengetahui dan memahami konsep dan tujuan pelaksanaan PLP agar lebih terarah dan tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis hasil pelaksanaan program SMP Negeri 18 Kota Serang.

a. Kegiatan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS

Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS di SMP 18 bertujuan untuk melatih siswa dalam berdemokrasi dan memilih pemimpin yang bertanggung jawab. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu penjurangan calon, kampanye, dan pemungutan suara. Pada tahap penjurangan, sejumlah kandidat yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai pasangan calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS. Tahap kampanye dilaksanakan dengan memaparkan visi, misi, dan program kerja para calon kepada siswa yang dilakukan secara efektif melalui presentasi langsung dan media visual. Tahapan terakhir yaitu proses pemungutan suara berlangsung tertib dan partisipasi siswa sangat baik dalam melakukan pencoblosan di setiap TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang telah dibuat oleh sekolah. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi dan menanamkan nilai kepemimpinan di lingkungan sekolah.

b. Kegiatan LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa)

Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMP 18 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan materi utama berupa wawasan kepemimpinan, simulasi organisasi, dan kerja tim. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan keterampilan, siswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan siswa menunjukkan kemampuan kerja sama yang lebih baik. Program ini juga membantu untuk membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan siap menjadi kader pemimpin di lingkungan sekolah.

c. Program Kegiatan P5 Kewirausahaan

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan di SMP 18 bertujuan untuk melatih kreativitas, inovasi, dan jiwa kewirausahaan siswa. Kegiatan ini melibatkan pembuatan produk sederhana oleh siswa, seperti kerajinan atau makanan yang kemudian dipasarkan dalam kegiatan bazar sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan keterampilan perencanaan, produksi, dan pemasaran, dengan siswa berhasil mencapai target penjualan. Program ini efektif dalam membangun jiwa mandiri, kreatif, dan inovatif sesuai dengan nilai – nilai Profil Pelajar Pancasila.

2. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 9 Pematang siantar dapat dianalisis

Saat melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 18 Kota Serang mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan ketika menjadi guru didalam kelas yang dimana guru harus bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Tidak hanya itu, sebagai calon guru atau pendidik tujuan pembelajarannya harus bisa tercapai agar peserta didik dapat berpikir secara HOTS (berfikir kritis). Mahasiswa PLP juga dapat banyak pengetahuan bahwa pentingnya karakteristik, budaya sekolah, siswa, dan lingkungan sekitar, mahasiswa harus bisa mengelola kelas saat pembelajaran berlangsung agar pembelajaran dikelas dapat terkelola dengan baik. Saat melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 18, mahasiswa PLP dapat banyak pengetahuan bahwa siswa aktif saat pembelajaran sedang berlangsung adalah hal yang penting, karena mereka bisa menuangkan apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka rasakan saat sedang belajar dikelas.

Adapun berbagai jurusan yang melakukan praktik mengajar selama PLP (Pengenalan Lapangan Persekolan) :

1. Pendidikan IPA dengan mengajar beberapa materi yaitu Sistem pernapasan kelas 8, Peredaran darah kelas 8, dan Tekanan zat (Padat,Cair dan Gas) dengan mengajak peserta didik membuat alat sederhana dengan memanfaatkan Botol Plastik Bekas.
2. Jurusan Bahasa Indonesia memberikan pemahaman kepada siswa yang mencakup kemampuan untuk mengenal, menganalisis, dan membuat ketiga media komunikasi tersebut.
3. Jurusan Bahasa Inggris memberikan pemahaman tentang *Recount text* pada kelas 8 & 9.
4. Pada jurusan Bimbingan dan Konseling memberikan angket AKPD kepada peserta didik untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam bidang pribadi, sosial, dan belajar.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP 18 Kota Serang selama periode 17 September - 8 November 2024 telah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya sebatas memenuhi persyaratan akademik, namun juga menjadi batu loncatan bagi mahasiswa untuk tumbuh menjadi tenaga pendidik yang profesional dan siap menghadapi dunia pendidikan yang dinamis.

PLP di SMP 18 Kota Serang telah menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi seluruh mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa telah tumbuh menjadi calon guru yang lebih kompeten, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan demikian, kesimpulan ini dapat menjadi bahan evaluasi yang berharga bagi penyelenggaraan PLP di masa mendatang dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk meraih kesuksesan di dunia pendidikan.

SARAN

Untuk Sekolah

1. Untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, sekolah memberikan fasilitas yang lebih baik juga kepada seluruh peserta didik.
2. Pemanfaatan media teknologi lebih dioptimalkan seperti banyak proyektor dan Laboratorium TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi) beserta fasilitas komputer sebagai sarana penunjang pendidikan dan meminimalisir siswa mengalami keterlambatan dalam memahami teknologi yang berkembang.
3. Saling mempererat hubungan yang positif dengan sekolah dan peserta didik.

Untuk Universitas

1. Menjalin komunikasi awal yang baik akan menghindari kesalahpahaman antara mahasiswa dengan pihak kampus selama PLP berlangsung.
2. Pengawasan kegiatan PLP harus dilaksanakan dengan baik sehingga diharapkan tujuan pelaksanaan PLP tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Hamidiyah, "Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI